



PROF. DR. M.S. BARLIANA, MPd, MT.

***KAJIAN PENDIDIKAN
TEKNOLOGI DAN
KEJURUAN***

***semester
DUA***

***Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur
Universitas Pendidikan Indonesia***

Pendidikan Umum



Di Indonesia terdapat 3 jenjang pendidikan: Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi.

Pendidikan umum sebagai *pendidikan kehidupan* atau *Education for living*.

Pendidikan umum menerima siapa saja yang ingin dididik tanpa mempertimbangkan minat atau bakat atau keadaan fisik peserta didik. Pendidikan ini tidak mempersiapkan peserta didik untuk bekerja, tetapi mereka dipersiapkan dengan sejumlah wawasan pengetahuan sebagai bekal untuk masuk ke jenjang yang lebih tinggi.

Pendidikan umum berfungsi untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, yaitu: sikap, pengetahuan, keterampilan secara umum, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi.

Pendidikan Kejuruan



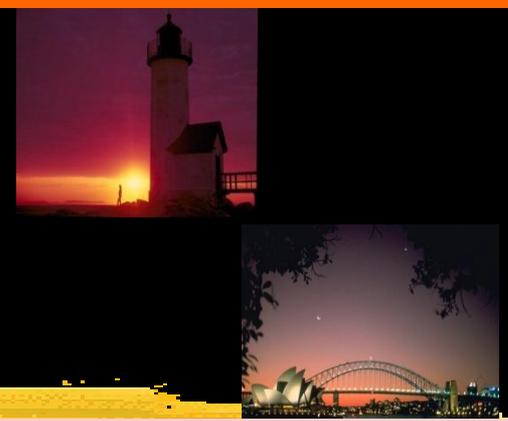
Pendidikan kejuruan adalah bagian dari pendidikan yang mencetak individu agar supaya dia dapat bekerja pada kelompok tertentu. (Evan, 1978).

Pendidikan kejuruan merupakan suatu program yang berada di bawah pendidikan tinggi yang diorganisasi menyiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja tertentu atau meningkatkan pekerjaan dalam dunia kerja. (Good, 1959)

Pendidikan kejuruan bermaksud menyiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja tingkat menengah tertentu yang sesuai dengan tuntutan yang dipersyaratkan oleh dunia kerja, dan memberikan bekal kepada peserta didik untuk mengembangkan dirinya.

Hasil pendidikan kejuruan dipakai sebagai bekal mencari kehidupan atau nafkah. Pendidikan ini dapat juga dinamakan : *'education for earning a living'*

Pendidikan Kejuruan



Pendidikan kejuruan dapat diklasifikasikan ke dalam jenis pendidikan khusus (specialized education) karena kelompok pelajaran atau program yang disediakan hanya dipilih oleh orang-orang yang memiliki minat khusus untuk mempersiapkan dirinya bagi lapangan kerja di masa mendatang.

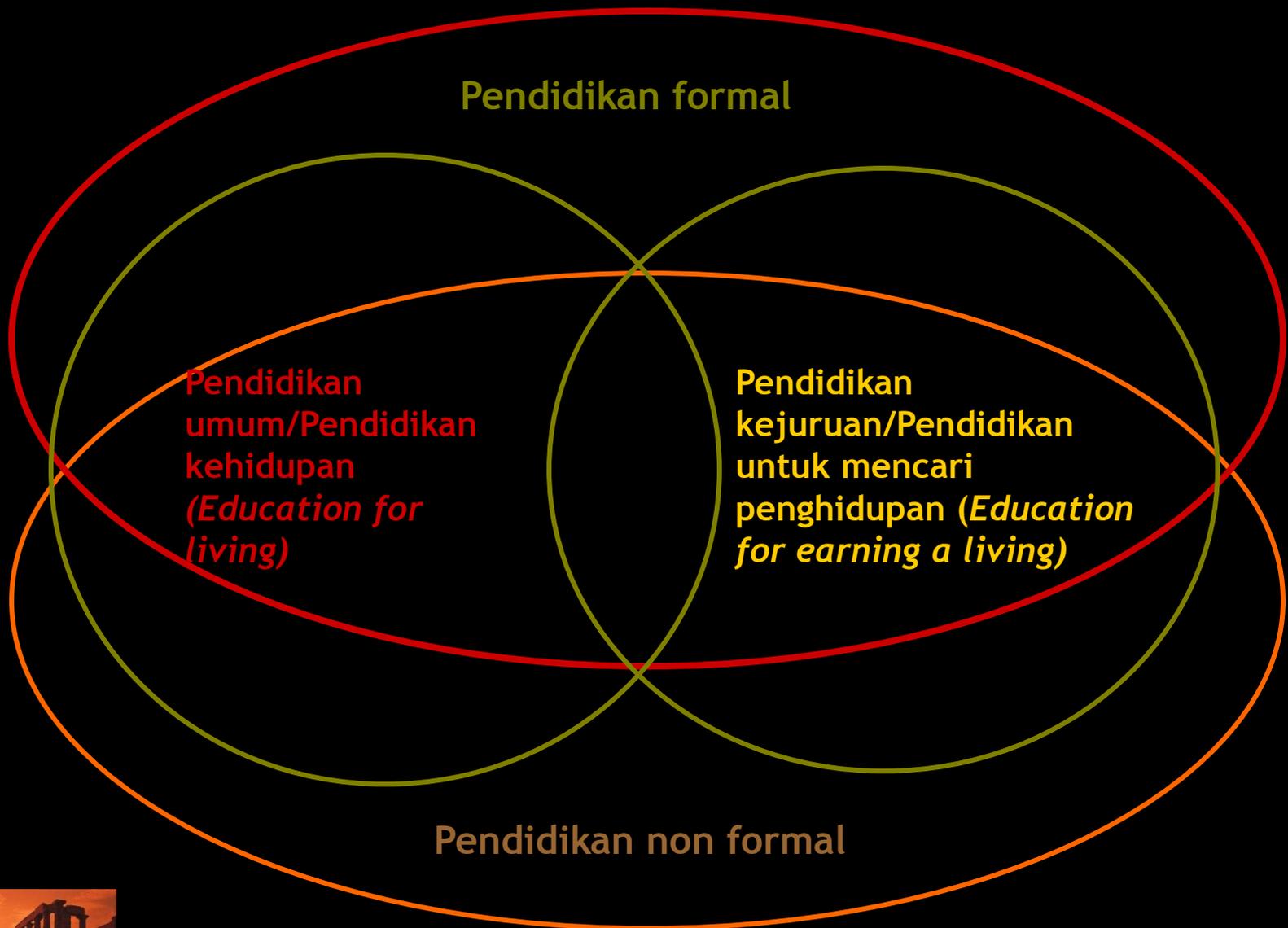
Ada empat istilah sehubungan dengan pendidikan khusus ini, yaitu pendidikan teknologi (technical education), pendidikan kejuruan (vocational education), dan pendidikan karir (career education), pendidikan profesional (professional education). Untuk yang terakhir ini dapat mencakup pendidikan calon dokter, calon insinyur, calon ahli hukum, ahli kerja social, dll.

Pendidikan teknologi disediakan untuk para lulusan pasca sekolah menengah atau sederajat (post-secondary), sedangkan pendidikan kejuruan adalah untuk sekolah menengah.

Pendidikan profesional merupakan pendidikan tingkat universitas.

Pendidikan karir mempunyai arti yang lebih luas dari pendidikan khusus. Pendidikan karir merupakan proses pengembangan sejak masa kanak-kanak, yakni pada waktu mereka menduduki taman kanak-kanak.

HUBUNGAN A PENDIDIKAN UMUM DENGAN PENDIDIKAN KEJURUAN



Pendidikan Kejuruan & Dunia Kerja

Manusia menuntut adanya pekerjaan karena adanya kebutuhan (need), perlu aktivitas, kebebasan, kekuasaan, pengakuan sosial, dan rasa senang.

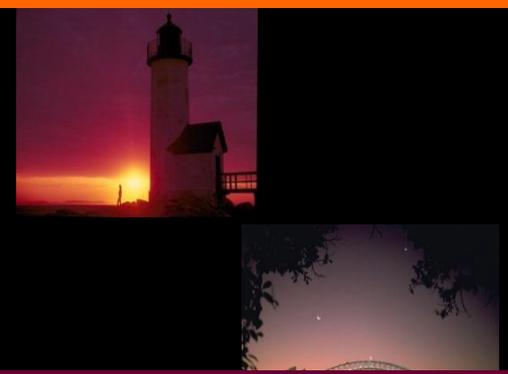
Fraser mengatakan bahwa manusia terdorong kerja karena adanya tiga aspek, yaitu: material, kerja sama, dan jati diri (ego).

Maslow (1994) menyatakan bahwa dorongan untuk kerja karena psikologi, keamanan, rasa memiliki, dan cinta, kepentingan-respek harga diri serta kebebasan, ingin informasi, mengerti, kecintaan dan keindahan aktivitas pribadi.

Sedemikian pentingnya manusia perlu bekerja, maka dapat diartikan sedemikian mendesaknya manusia akan keberadaan pendidikan untuk persiapan kerja.

Helmut Nolker & Schoenfield :” Masalah besar yang dihadapi generasi muda Indonesia pada waktu mendatang adalah lapangan kerja, dimana mereka dapat berkembang menjadi manusia dewasa. Hanya sedikit orang muda, lewat pendidikan di dalam dan di luar negeri, berhasil menduduki posisi sentral di dalam berbagai berbagai lembaga kemasyarakatan dan di bidang professional. Sedangkan sisanya harus berusaha dengan berbagai cara meningkatkan keterampilan di berbagai bidang usaha agar supaya bisa bertahan menghadapi tantangan kehidupan. Pendidikan kejuruan merupakan bantuan yang sangat berharga bagi generasi muda untuk berpartisipasi dalam kehidupan majemuk; penuh dengan spesialisasi dan diversifikasi.

Signifikansi Pendidikan Kejuruan



Slamet PH (1990) memberi penjelasan tentang arti pentingnya pendidikan kejuruan bagi:

(1) Peserta didik :

- o persiapan untuk kerja**
- o perbaikan konsep diri**
- o pengembangan kepemimpinan**
- o persiapan untuk belajar lebih lanjut**
- o memberi dasar untuk mencari penghasilan**
- o persiapan karir lebih lanjut**
- o penyesuaian terhadap perubahan.**

(2) Organisasi/institusi:

- o memberikan pekerja yang terampil**
- o memberikan etos kerja yang tinggi**
- o meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja**
- o menghemat biaya operasional**

(3) Masyarakat:

- o meningkatkan penghasilan**
- o mengurangi pengangguran**
- o menciptakan penduduk yang lebih baik.**

(4) Bangsa Indonesia:

- o diselaraskan dengan kebutuhan pembangunan.**